**PENGEMBANGAN TARI KREASI “*MBOK JAMU”* ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA KOTO AGUNG KABUPATEN DHARMASRAYA**

*Development of Mbok Jamu Creative Dance for Children Aged 5-6 Years in Kindergarten N Pmebina Koto Agung, Dharmasraya Regency*

**Ana Novitasari1; Sri Yunimar Ningsih2;Rici Apriana; 3**

1 Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Dharmas Indonesia.

2 Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Dharmas Indonesia.

3 Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Dharmas Indonesia.

# ABSTRAK

**Rici Apriana.2024.”Pengembangan Tari Kreasi *Mbok Jamu* Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di TK N Pmebina Koto Agung Kabuptaen Dharmasraya”.*Skripsi*. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Dharmas Indonesia.**

Pendidikan yang ada di jenjang PAUD salah satunya taman kanak-kanak hendakanya dapat menekankan aspek tumbuh kembang anak. TK merupakan salah satu wadah yang dapat membantu tumbuh kembang anak sesuai dengan tingkat perkembangannya. Salah satu kegiatan yang dapat dikembangkan di Taman Kanak-Kanak adalah kegiatan seni seperti seni tari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan tari kreasi *Mbok Jamu* untuk anak usia 5 – 6 tahun yang valid, praktis, dan efektif. Tari reasi *Mbok Jamu* adalah tari yang mengenalkan obat tradisional dan budaya diluar daerah setempat. Dengan adanya tari kreasi *Mbok Jamu* dapat membantu mengenal kan budaya yang ada di Indonesia kepada anak.

Penelitian ini menggunakan pengembangan 4D (four D). Model penelitian ini menggunakan model 4D terdiri dari 4 tahapan, yaitu define, design, develop, dan disseminate. Instrument pengumpulan data menggunakan instrument penilaian berupa lembar validasi, praktikalitas, dan efektifitas.

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka pengembangan tari kreasi *Mbok Jamu* dapat dilakukan dengan cara mengembangkan video kreasi mbok jamu yang dikemas secara khusus untuk anak usia usia 5-6 tahun yang mana pada pengembangan tari kreasi *Mbok Jamu* ini akan lebih dispesifikkan pada pembelajaran gerakan-gerakan tangan dan gerakan-gerakan kaki dengan tujuan agar dapat membantu meningkatkan motorik pada anak serta membantu mengenalkan budaya daerah lain.

**Kata kunci: Pengembangan Tari, Tari Kreasi, Anak Usia 5 – 6 Tahun**

*ABSTRACT*

*Rici Apriana.2024. "Development of Mbok Jamu Creative Dance for Children Aged 5-6 Years in Kindergarten N Pmebina Koto Agung, Dharmasraya Regency". Thesis. Early Childhood Education Teacher Education. Indonesian Dharmas University.*

*Education at the PAUD level, one of which is kindergarten, should be able to emphasize aspects of children's growth and development. Kindergarten is a place that can help children grow and develop according to their level of development. One of the activities that can be developed in kindergarten is artistic activities such as dance. The aim of this research is to develop a creative Mbok Jamu dance for children aged 5 - 6 years that is valid, practical and effective. The Mbok Jamu Reasi dance is a dance that introduces traditional medicine and culture outside the local area. With Mbok Jamu's creative dance, it can help introduce children to the culture that exists in Indonesia.*

*This research uses 4D (four D) development. This research model uses a 4D model consisting of 4 stages, namely define, design, develop, and disseminate. The data collection instrument uses assessment instruments in the form of validation, practicality and effectiveness sheets.*

*Based on the research results, the development of the Mbok Jamu creative dance can be done by developing a video of the Mbok Jamu creative dance which is packaged specifically for children aged 5-6 years, where the development of the Mbok Jamu creative dance will be more specific to learning hand movements. and foot movements with the aim of helping improve children's motor skills and helping introduce them to other regional cultures.*

*Keywords: Dance Development, Creative Dance, Children Aged 5 – 6 Years*

# Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini atau PAUD adalah pendidikan yang diperuntukkan bagi mereka yang berusia 0-6 tahun. Pendidikan ini bertujuan untuk memperlancar tahapan penting dalam kehidupan manusia, yang dikenal dengan masa keemasan atau dikenal juga dengan masa sensitif. Dengan harapan perkembangan dan pertumbuhan pada periode ini dapat berlangsung secara optimal, karena perkembangan dan pertumbuhan pada periode ini akan mempengaruhi periode berikutnya (Mulia & Kurniati, 2023). Pendidikan yang ada di jenjang PAUD salah satunya taman kanak-kanak hendakanya dapat menekankan aspek tumbuh kembang anak. TK merupakan salah satu wadah yang dapat membantu tumbuh kembang anak sesuai dengan tingkat perkembangannya. Salah satu kegiatan yang dapat dikembangkan di Taman Kanak-Kanak adalah kegiatan seni seperti seni tari. Seni tari dapat disesuaikan dengan perkembangan anak TK, karena aktivitas bergerak pada anak TK sangat dominan sehingga pembelajaran melalui tari sangat cocok untuk mengoptimalkan perkembangan gerak/ motorik anak. selaian itu, seni tari juga mengajarkan kepada anak menegnal kebudayaan dan seni di indonesia.

Menurut (Sutini, 2018) tari merupakan penggabungan antara olah gerak tubuh yang memiliki makna, indah dan ekspresi yang diungkapkan oleh orang yang menampilkannya, baik tari yang diiringi dengan irama maupun tidak. Menurut (Siswantari & Putra, 2021) tari kreasi merupakan gaya tari yang lepas dari standar tari yang baku. Komposisi- komposisi tari tersebut perlu diwujudkan dengan keahlian menciptkan gerak, mencocokkan pada iringan dirancang menurut penata tari sesuai atas situasi dan kondisi serta tetap memelihara. Menurut (Darwati et al., 2020) tari kreasi adalah suatu tari dengan garapan gerak baru dan mempunyai kebebasan dalam mengungkapkan gerak serta diiringi oleh musik. Dapat disimpukan bahwa tari kreasi adalah tari yang mempunyai gerak dan iringan Musiknya bisa diciptakan sendiri dan pengiring tariannya bisa berupa lagu yang sudah ada dalam kaset atau live drum. Menurut (Yolanda et, al, 2023) metode gerak dan lagu yang dilakuakan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangakn kecerdasan nya tidak hanya pada aspek seni, bahasa, dan fisik nya saja tetapi juga pada pengembangan emosi dan kognitif anak.

Tari kreasi mbok jamu adalah suatu tarian yang berasal dari daerah jawa tengah yang berpedoman pada adat istiadat setempat. Dengan adanya tari kreasi *mbok jamu* ini hendaknya dapat membantu guru dan anak-anak menambah wawasan tentang tari kreasi mbok jamu tentang gerakan baru yang mana melibatkan anak secara aktif secara anak mendapatkan pengalaman secara konstruktif dan kreatif. Tari kreasi *mbok Jamu* adalah tari tradisional ysng mencerminkan keceriaan, kesehatan dan kekompakan. Tarian tersebut diajarkan kepada anak-anak dalam rangka menanamkan rasa nasioanlisme sejak dini. Selain itu, jamu juga merupakan resep turun temurun dari leluhurnya agar dapat dipertahankan dan dikembangkan. Anak juga dapat mengetahui bahwa properti yang digunakan saat melakukan tari kreasi *Mbok Jamu* menggunakan bahan dari alam yaitu menggunkan bakul yang terbuat dari rotan. Tari kreasi *Mbok Jamu* juga mengenal kan pada anak bahwa jamu merupakan obat tradisional dimana bahan yang digunakan dalam pembuatan jamu berasal dari alam yang berupa tumbuhan. Selain itu gerak dan lagu juga merupakan sebuah metode pemebelajaran pada anak usia dini.

# Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D / Reseerch Dan Pengembangan. Metode R&D atau Research And Development dalam bahasa indinesia adaalah metode penelitian yang diggunakan untuk memproduksi produk tertentu dan untuk menguji keefektifan produk tersebut. Menurut (Matematika & Usia, 2021) metode R&D merupakan metode penelitian yang menghasilkan inovasi baik produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada untuk lebih menarik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dari pokok bahasan tertentu.

Model pengembangan ini pada penelitian ini yaitu menggunakan Model 4D menurut (Lawhon, 1976) model 4D dibagi empat proses pengembangan pembelajaran menjadi yaitu tahap Mendefinisikan, Merancang, Mengembangkan, dan Menyebarkan.

*Define* (Pendefinisian)

*Design* (Perencanaan)

*Development* (Pengembangan)

*Disseminate* (Penyebaran)

Menurut (Lawhon, 1976) berdasarkan pengembangan model 4D sampai pada tahap desain yang dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

1. *Define* (pendefinisian) tujuan dari tahap ini adalah untuk menetapkan dan mendefinisikan untuk sebagai pedoman. Tahap awal adalah analisis. Melalui analisis, dapat menentukan tujuan dan batasan bahan ajar.
2. *Design* (perancangan) tujuan dari tahap ini adalah merancang media yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pembelajaran. Tahap ini dilakukan setelah pendefinisian materi telah ditetapkan.
3. *Develop* (pengembangan) pada tahap ini bertujuan untuk menghasilkan produk,kegiatan dalam tahap ini adalah uji validasi,praktikalitas,dan efektifitas
4. *Disseminate* (penyebaran) Pada tahap ini adalah bertujuan produk yang di buat akan di sebarkan kepada siapa dan dalam bentuk apa.

# Hasil dan Pembahasan

Peneitian ini merupakan penelitian pengembangan dimana penelitian ini dilakukan di TK N Pembina Koto Agung. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu video gerakan tari kreasi mbok jamu untuk anak usia 5 – 6 tahun. Deskripsi data yang diperoleh dari peneitian ini adalah sebagai berikut:

Pada tahap define peneliti melaukan beberapa anlisis yaitu analisis kebutuhan, nalisis karakteristik anak, analisis kurikulum dan perumusan tujuan. Pada tahap analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui masalah mendasar yang ada untuk selanjutnya dicari solusinya. Analisis awal dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah TK N Pembina Koto Agung. Analisis karakteristik anak merupakan menelaah karakteristik anak usia dini yang sesuai dengan desain pengembangan kegiatan untuk anak. Analisis karakteristik anak dilakukan guna untuk mencari pembelajaran yang disenangi oleh anak dan tidak membuat bosan. Analisis kurikulum bertujuan menetapkan kebutuhan dalam pengembangan gerak tari kreasi *mbok jamu*. Kurikulum yang digunakan di TK Negeri Pembina Koto Agung adalah kurikulum merdeka. Hasil perumusan tujuan pembelajaran yang di peroleh adalah perubahan yang terjadi pada anak setelah mengikuti kegiatan menari. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK N Pembina Koto Agung hendaknya dari perumusan tujuan ini diharapkan anak mengenal tarian dari daerah lain dan mnegenal budaya lain

Berdasar kan hasil penelitian yang dilakukan berikut hasil validaso, praktikalitas, dan efektifitas pengembanga tari kreasi *Mbok Jamu*.

1. Validitas Tari Kreasi *Mbok Jamu*

Valid secara umum merupkan alat ukur yang dikatakan valid dilihat dari kelayakan materi yang mana aspek tersebut memuat beberapa pernyataan. Validator yang memvalidasi produk video gerakan tari kreasi *Mbok Jamu* ini yaitu bapak Agus Saputra M.Pd mendapat pesentase 80% dengan kategori sangat valid. Aspek kevalidan merupakan suatu kriteria kualitas pembelajaran dilihat dari materi yang terdapat didalam pembelajaran. Pembelajaran termasuk dalam kategori valid jika materi yang terdapat dalam pembelajaran sesuai dengan pengetahuan dan semua komponen dalam pembelajaran terhubung secara konsisten

**Tabel Hasil Vaidasi Ahli Materi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai Vaidasi** | **Nilai Validasi** | **Kriteria** |
| 1 | Kelayakan isi | =  = 80% | Sangat valid |

1. Praktikalitas Tari Kreasi *Mbok Jamu*

Suatu produk dikatakan praktis apabila para ahli dan praktisi menyatakan bahwa secara teoritis sehingga produk yang dikembangkan dapat digunakan. Berdasarkan dari kriteria praktis yaitu dari aspek kemudahan dalam penggunakan, mudah di pelajari dan mudah di terapkan pada anak. Lembar praktikalitas respon guru dilakukan oleh Ibu Sumarni,S.Pd. Berdasarkan hasil lembar praktikalitas yang diisi oleh guru di peroleh hasil sangat praktis dengan rata rata persentase 100%. Sehingga produk video gerakan tari kreasi *mbok jamu* sangat praktis dan mudah di ajarkan kepada anak usia dini. Aspek kepraktisan merupakan kriteria kualitas pembelajaran ditinjau dari tingkat kemudahan guru dan anak dalam menggunakan pembelajaran yang di kembangkan. Oleh karena itu, dalam menggembangkan pembelajaran sebaiknya dapat disesuaikan dengan harapan dan kebutuhan di lapangan.

**Tabel 2 Hasil Praktikalitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Presentasi validasi | kriteria |
| 1 | Gerakan tari kreasi memudahkan guru dalam proses pembelajaran | = 25% | Sangat Praktis |
| 2 | Gerakan tari kreasi mbok jamu dapat membantu guru dalam mengenalkan budaya daerah lain pada anak usia dini | = 25% | Sangat Praktis |
| 3 | Tari kreasi mbok jamu dapat membantu guru dalam menyampaikan materi gerak da lagu | = 25% | Sangat Praktis |
| 4 | Tari kreasi mbok jamu dapat mengembangkan kreativitas anak dalam gerak | = 25% | Sangat Praktis |
| Validasi keseluruhan | | 100 % | |

1. Efektifitas Tari Kreasi *Mbok Jamu*

efektifitas digunakan untuk mengetahui ketercapaiannya hasil belajar anak dengan produk yang di kembangkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar efektifitas yang berisi pernyatan yang berjumlah 5 butir penyataan. Dengan memperagakan tarian kemudian anak mengikuti gerakan tarian tersebut untuk melihat seberapa efektif tarian ini untuk anak usia 5 – 6 tahun maka di peroleh persentase sebesar 85% dengan kategori “Sudah Muncul”. Keefektifan proses pembelajaran diukur dengan tingkat pencapaian anak pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan kriteria tertentu. Pembelajaran efektif jika dapat mempengaru ketuntasan belajar anak.

**Tabel 2 Hasil Nilai Efektifitas Anak**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama anak** | **Skor** | **kategori** |
| 1 | Azalia | 7 | Sudah Muncul |
| 2 | Abizard Fatih Reynaldi | 8 | Sudah Muncul |
| 3 | Daffa Arya Gosha | 9 | Sudah Muncul |
| 4 | Elvano Nareswara G | 7 | Sudah Muncul |
| 5 | Yunda Ayumi | 8 | Sudah Muncul |
| 6 | Navisya Hanifa Aina | 10 | Sudah Muncul |
| 7 | Tazkia Alifa | 9 | Sudah Muncul |
| 8 | Savana Dwi Anggi | 10 | Sudah Muncul |
| 9 | Qia Ayumi | 9 | Sudah Muncul |
| 10 | Qiano Saputra | 8 | Sudah Muncul |
| Jumlah | | 85 |  |

# Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka pengembangan tari kreasi *mbok jamu* dapat dilakukan dengan cara mengembangkan video kreasi *mbok jamu* yang dikemas secara khusus untuk anak usia usia 5-6 tahun yang mana pada pengembangan tari kreasi *Mbok Jamu*  ini akan lebih dispesifikkan pada pembelajaran gerakan-gerakan tangan dan gerakan-gerakan kaki dengan tujuan agar dapat membantu meningkatkan motorik pada anak serta membantu mengenalkan budaya daerah lain.

Data yang didapat dilapangan pada saat penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa produk hasil pengembangan gerakan tari kreasi *Mbok Jamu* untuk anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan pengembangan 4D
2. Pendefinisian (Define)
3. Perencanaan (Design)
4. Pengembangan (Development)
5. Penyebarluasan (Disseminate).
6. Hasil penelitian ini dilihat dari validasi materi dikategorikan. ”sangat valid”, hasil dari nilai praktikalitas “sangat praktis”, dan nilai efektifitas “sangat efektif”.
7. Dari hasil penelitian ini pengembangan tari kreasi *Mbok Jamu* untuk anak usia 5-6 tahun di TK N Pembina Koto Agung sangat layak digunakan untuk pembelajaran.

.

**Referensi**

Darwati, A., Muslihin, H. Y., & Giyartini, R. (2020). Kegiatan Tari Kreasi Manuk Dadali Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B Di Tk Artanita Al- Khairiyah Kota Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, *3*(2), 164–177. https://doi.org/10.17509/jpa.v3i2.26679

Lawhon, D. (1976). Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook. *Journal of School Psychology*, *14*(1), 75. https://doi.org/10.1016/0022-4405(76)90066-2

Matematika, D. A. N., & Usia, A. (2021). *TAHAP DEFINISI DALAM FOUR-D MODEL PADA PENELITIAN RESEARCH & DEVELOPMENT ( R & D ) ALAT PERAGA EDUKASI ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS*. *6*(1).

Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(3), 3663–3674. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628

Siswantari, H., & Putra, L. D. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Tari Kreasi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Seni Tari*, *1*(10), 104–111.

Sutini, A. (2018). Pembelajaran Tari Bagi Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(2). https://doi.org/10.17509/cd.v3i2.10333